

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADA  
INDUSTRI FOOD AND BEVERANGES PERIODE 2017-2019**

*ANALYSYS OF FACTORS AFFECTING PROFIT GROWTH IN THE FOOD AND BEVERANGES  
INDUSTRY FOR THE 2017-2019 PERIOD*

Oleh:  
**Tamara. P. Indahsari<sup>1</sup>**  
**Sri. Murni<sup>2</sup>**  
**Joy. E. Tulung<sup>3</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[tamaraputri41@gmail.com](mailto:tamaraputri41@gmail.com)  
<sup>2</sup>[srimurnirustandi@yahoo.co.id](mailto:srimurnirustandi@yahoo.co.id)  
<sup>3</sup>[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan salah satunya adalah industri manufaktur food and beverages. Keberadaan industry food and beverages di pasar modal Indonesia tentunya untuk menarik investor membeli saham yang diperdagangkan. Sehingga penilaian investor mengenai perusahaan menjadi sangat penting. Pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada industri food and beverages periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio, rasio leverage yang diukur dengan debt to equity ratio, rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turnover dan rasio profitabilitas yang diukur dengan net profit ratio secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Uji secara parsial menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio leverage yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turnover berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan rasio profitabilitas yang diukur dengan net profit margin berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

**Kata Kunci:** Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, laba

**Abstract:** One of the business sectors that continues to experience growth is the food and beverages manufacturing industry. The existence of the food and beverages industry in the Indonesian capital market is of course to attract investors to buy traded shares. So that investors' assessment of the company becomes very important. Profit growth obtained by the company is very important for users of financial statements because they can determine whether there is an increase or decrease in the financial performance of a company. The purpose of this study is to look at the analysis of the factors that affect profit growth in the food and beverages industry for the 2017-2019 period. The sampling method used purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that the simultaneous test shows that the liquidity ratio as measured by the current ratio, the leverage ratio as measured by the debt to equity ratio, the activity ratio as measured by total asset turnover and the profitability ratio as measured by the net profit ratio together have no significant effect. to profit growth. The partial test shows that the liquidity ratio as measured by the current ratio has no significant negative effect on profit growth, the leverage ratio as measured by the debt to equity ratio has an insignificant negative effect on profit growth, the activity ratio measured by total asset turnover has a positive and insignificant effect on profit growth and the profitability ratio as measured by net profit margin has an insignificant positive effect on profit growth

**Keywords:** Liquidity ratio, leverage ratio, activity, profitability ratio, profit

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam kondisi perekonomian global seperti sekarang ini, perusahaan dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Semakin banyaknya perusahaan baru yang bermunculan membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan salah satunya adalah industri manufaktur *food and beverages*. Masyarakat Indonesia yang cenderung lebih menginginkan makanan siap saji menyebabkan semakin banyak perusahaan baru dalam bidang makanan dan minuman yang bermunculan. Industri manufaktur *food and beverages* merupakan salah satu industri yang melakukan perdagangan saham di pasar modal. Industri *food and beverages* menjadi salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dimana semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, membuat tingkat kebutuhan akan makanan dan minuman semakin bertambah. Keberadaan industri *food and beverages* di pasar modal Indonesia tentunya untuk menarik investor membeli saham yang diperdagangkan. Sehingga penilaian investor mengenai perusahaan menjadi sangat penting, Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik menyangkut penghimpunan dana maupun penyaluran dana dan biasanya diukur dengan indikator likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Kinerja keuangan yang diukur dengan indikator likuiditas bisa dihitung dengan rasio lancar atau *current ratio*. Semakin tinggi *current ratio* maka pertumbuhan laba akan meningkat dengan signifikan (Lestari, Chandra, Vanessa dan Darwin, 2019). Kinerja keuangan yang diukur dengan indikator *leverage* dapat dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Semakin baik kemampuan modal dalam menjamin hutang maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan (Sulbahri, 2020). Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio aktivitas dapat dihitung dengan menggunakan *total asset turnover* (TATO). Semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan maka laba akan meningkat (Sulbahri, 2020). Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *net profit margin* (NPM). *Net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan (Ningsi dan Utiyati, 2020).

Pertumbuhan laba yaitu perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, hal tersebut mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biasanya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. pertumbuhan laba yang ada sangat dipengaruhi oleh indikator rasio keuangan didalam perusahaan. Pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui pertumbuhan laba, mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dengan adanya sinyal positif dari setiap indikator yang mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan maka laba perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan (Dewi, Nurlela dan Titisari, 2018). Dengan begitu angka pertumbuhan laba perusahaan memiliki faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi di dalamnya

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis mengukur pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba industry *food and beverage* periode 2017 - 2019
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba industry *food and beverage* periode 2017 - 2019
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap pertumbuhan laba industry *food and beverage* periode 2017 - 2019
4. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas terhadap pertumbuhan laba industry *food and beverage* periode 2017 - 2019
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba industry *food and beverage* periode 2017 - 2019

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yaitu perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, hal tersebut mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai

---

perusahaan, karena biasanya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Menurut Narpitilova (2012:14) menyatakan dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitasnya. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditor, perusahaan, dan pemerintah untuk memajukan usahanya.

### Indikator Pertumbuhan Laba

#### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:129), penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari kegiatan manajemen perusahaan, adapun indikator rasio likuiditas perusahaan yaitu:

- a. *Current Ratio*
- b. *Quick Ratio*
- c. *Cash Ratio*

#### 2. Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2012:151), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Kasmir (2015:156), indikator rasio *leverage* yang sering digunakan perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio*
- b. *Long Term Debt to Equity Ratio*
- c. *Total Debt to Equity Ratio*
- d. *Debt to Assets Ratio*

#### 3. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2011:132), menyatakan rasio aktivitas menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan. Indikator rasio aktivitas yaitu:

- a. *Total Assets Turn Over*
- b. *Inventory Turnover*
- c. *Fixed Assets Turn Over*
- d. *Days of Receivable*

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut Gitman (2003:591), rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Hanafi dan Halim (2016:81-82), Ada tiga rasio untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu:

- a. *Return On Assets*
- b. *Gross Profit Margin*
- c. *Return On Equity (ROE)*
- d. *Net Profit Margin*

### Penelitian Terdahulu

Olifiyani dan Handayani (2019) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato), dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017*, bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari *current ratio, total asset turn over, dan debt to equity ratio* secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Didukung juga oleh penelitian Estininghadi (2019) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*, bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

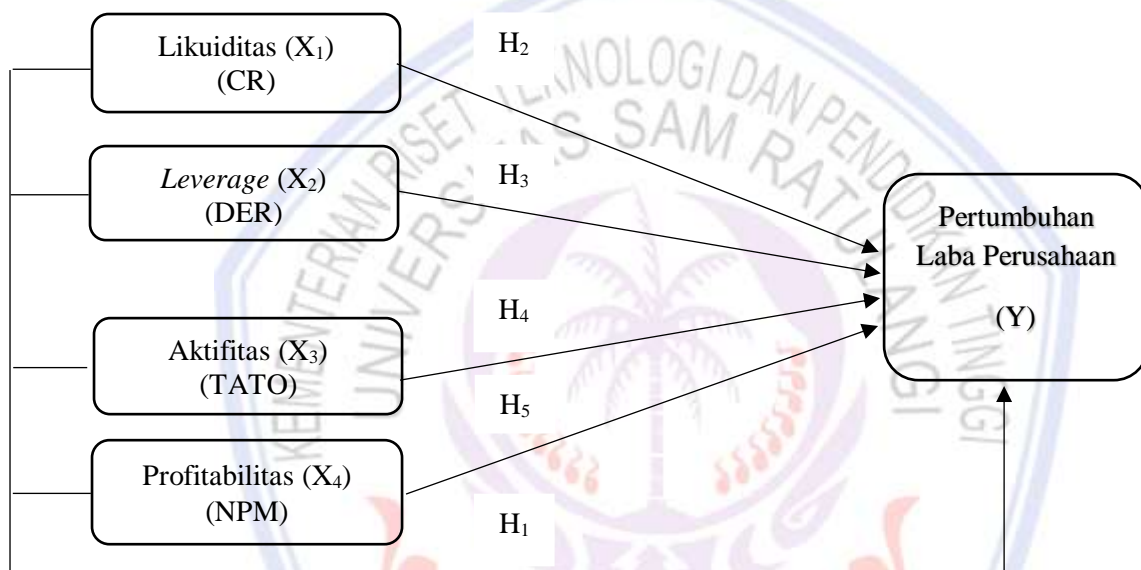
Olifiyani dan Handayani (2019) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato), dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017*, bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari *current ratio, total asset turn over, dan debt to equity ratio* secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Didukung juga oleh penelitian Putri (2019) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba*. bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Perkasa di Sidoarjo. Berdasarkan hasil dapat dikemukakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Sukma (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013, bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, DER dan PM terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Sam, Pahlevi dan Pakki (2018) dalam penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar pada Index Lq-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016), bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada perusahaan terdaftar pada index LQ 45 Bursa efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ningsih dan Utiyati (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba, bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**  
Sumber: Kajian Teori, 2021.

**Hipotesis**

- H1. Likuiditas, *Leverage*, Aktifitas dan Profitabilitas diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- H2. Likuiditas diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- H3. *Leverage* diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- H4. Aktifitas diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- H5. Profitabilitas diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) dengan menggunakan penelitian asosiatif dapat membangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi Perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*.

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang menjadi alat ukur variabel. Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Annual Report perusahaan yang memenuhi kriteria sampling dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Pengumpulan Data

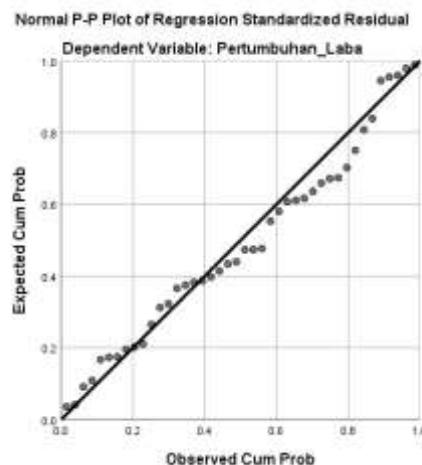
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Industry *Food & Beverage*. Serta data yang diakses dari situs resmi setiap perusahaan yang menjadi sampel.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis F dan t, koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Grafik P-P**

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.576	1.737
	Leverage	.651	1.536
	Aktivitas	.872	1.146
	Profitabilitas	.739	1.353

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu likuiditas sebesar 0.576, *leverage* sebesar 0.651, aktivitas sebesar 0.872 dan profitabilitas sebesar 0.739. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu likuiditas sebesar 1.737, *leverage* sebesar 1.536, aktivitas sebesar 1.146 dan profitabilitas sebesar 1.353 Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 2. Analisis Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	13.320	25.892
	Likuiditas	-.031	.051
	Leverage	-19.919	10.338
	Aktivitas	7.092	11.690
	Profitabilitas	.910	.756

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil Tabel 2, dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 2 adalah 13.320 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas nilainya adalah 0 (nol), maka pertumbuhan laba adalah sebesar 13.320.
2. Koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah sebesar -0.031 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada likuiditas sementara *leverage*, aktivitas dan profitabilitas diasumsikan tetap, maka besarnya pertumbuhan laba akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -0.031.
3. Koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah sebesar -19.919 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *leverage* sementara likuiditas, aktivitas dan profitabilitas diasumsikan tetap, maka besarnya pertumbuhan laba akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -19.919.
4. Koefisien regresi untuk variabel aktivitas adalah sebesar 7.092 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada aktivitas sementara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas diasumsikan tetap, maka besarnya pertumbuhan laba akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 7.092.
5. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.910 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada profitabilitas sementara likuiditas, *leverage* dan aktivitas diasumsikan tetap, maka besarnya pertumbuhan laba akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.910.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Statistik F**  
**Tabel 3. Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10956.082	4	2739.021	1.410	.250 <sup>b</sup>
	Residual	71893.531	37	1943.068		
	Total	82849.614	41			

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F hitung sebesar 1.410 sementara F tabel sebesar 2.63 hal ini berarti nilai F hitung < F tabel dan diperoleh angka signifikansi lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.250. Sehingga hipotesis 1 ditolak dan H<sub>0</sub> diterima dimana variabel likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas secara bersama – sama/simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Uji Statistik t**  
**Tabel 4. Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.514	.610
	Likuiditas	-.615	.542
	Leverage	-1.927	.062
	Aktivitas	.607	.548
	Profitabilitas	1.204	.236

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa:

1. Untuk variabel Likuiditas diperoleh angka t hitung sebesar -615 < t tabel sebesar 2.02619 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.542 dengan demikian hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari Likuiditas terhadap pertumbuhan laba tidak terbukti dan H<sub>0</sub> diterima.

2. Untuk variabel *Leverage* diperoleh angka t hitung sebesar  $-1.927 < t$  tabel sebesar 2.02619 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.062 dengan demikian hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Leverage* terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari *Leverage* terhadap pertumbuhan laba tidak terbukti dan H0 diterima.
3. Untuk variabel aktivitas diperoleh angka t hitung sebesar  $0.607 < t$  tabel sebesar 2.02619 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.548 dengan demikian hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis 4 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari aktivitas terhadap pertumbuhan laba tidak terbukti dan H0 diterima.
4. Untuk variabel profitabilitas diperoleh angka t hitung sebesar  $1.204 < t$  tabel sebesar 2.02619 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.236 dengan demikian hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis 5 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap pertumbuhan laba tidak terbukti dan H0 diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.038	44.08025	1.396

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diketahui nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0.132 atau 13.20%. Angka ini menjelaskan bahwa pertumbuhan laba pada industri *Food and Beverage* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor antara Likuiditas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) aktivitas ( $X_3$ ) dan profitabilitas ( $X_4$ ) sebesar 13.20%, sedangkan sisanya sebesar 86.80% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian simultan dengan uji F ditemukan bahwa variabel likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas secara bersama - sama atau simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan berdasarkan pengujian koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dipengaruhi oleh likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Suyono, Yusrizal dan Solekhatun, 2019) yang menyatakan bahwa secara somultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis uji parsial menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba industry *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Putri, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji parsial untuk *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sehingga walaupun secara tidak signifikan meningkatnya *debt to equity ratio* maka akan menurunkan pertumbuhan laba industry *food and beverage*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Sihombing, 2018) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal ini berarti walaupun secara tidak signifikan namun dengan meningkatnya *Total Assets Turn Over* maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan. Semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan maka laba meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh



(Putri, 2019) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turn Over* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Net profit margin* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sehingga walaupun tidak signifikan namun semakin meningkat *net profit margin* maka pertumbuhan laba akan meningkat. Semakin baik kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba sehubungan dengan penjualan maka pertumbuhan laba akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2019) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
4. Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
5. Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

### Saran

Saran yang di sampaikan melalui penelitian ini yaitu:

1. Hasil peneltian dari empat variabel secara simultan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk melakukan pertimbangan dalam setiap kebijakan keuangan yang diambil agar rasio keuangan semakin signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.
2. Rasio likuiditas terbukti memiliki korelasi negatif terhadap pertumbuhan laba industri *food and beverage*, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk mempertimbangkan setiap kebijakan terkait kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek.
3. Rasio *leverage* terbukti memiliki korelasi negatif terhadap pertumbuhan laba industri *food and beverage*, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk mempertimbangkan setiap kebijakan terkait kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang.
4. Rasio aktivitas terbukti memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan laba industri *food and beverage*, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan efektivitas setiap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.
5. Rasio profitabilitas terbukti memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan laba industri *food and beverage*, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba sehubungan dengan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M., Nurlela, S., Titisari, K, H. (2018). The Influence of Liquidity, Leverage, Profitability and Activity Against Growth of Profits at Property and Real Estate Companies Listed on BEI. *Journal ICTESS*. Vol. 1, No. 1. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/view/2206>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.

- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*. Vol. 2, No. 2. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/download/355/235>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Alfabeta, Bandung.
- Gitman, L, J. (2003). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Addison Wesley, Boston.
- Halim, A. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, N., Chandra, J., Vanessa., Darwin. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt to Equity Ratio* (Der), *Return on Asset* (Roa) dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub Sektor Makanan dan minuman Yang Tercatat Dibei Periode 2012-2016. *Jurnal JRAM*, Vol. 6, No. 1. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/download/1411/1103>. Diakses pada 23 Juni 2021.
- Ningsih, S, R., Utiyati, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 6, No. 9. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/568>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Narptilova, O. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Vol, 1 No. 1. <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity/forms.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Olifiani, M., Handayani, M. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Total Asset Turn Over* (Tato), dan *Debt to Equity Ratio* (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 15, No. 2. <https://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jiam/article/download/679/pdf>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Putri, T, M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 8, No. 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3066/3082/>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Sulbahri, R, A. (2020). Pengaruh *Sales* (penjualan) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018). *Jurnal MBIA*. Vol. 19, No. 2. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/download/937/565/>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Suyono. Yusrizal. Solekhatun, S. (2019). *The Analysis of The Influence of Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Company Size on Profit Growth in Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2013 - 2017*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3, No. 4. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/download/568/435/>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*. Vol. 21, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/285017-pengaruh-current-ratio-dan-debt-to-equity-70e642d3.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.

- Sam, F., Pahlevi, C., Pakki, E. (2018). Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar Pada Index Lq-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal HJABE*. Vol. 1, No. 4. <https://feb.unhas.ac.id/jurnal/index.php/hjabe/article/view/129/68>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Sukma, D, A. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Deb to Equity Ratio*, *Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 1, No. 1. <http://lib.umnes.ac.id/29804/1/7211410097.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

